

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah proses mendidik peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu dalam wujud perubahan-perubahan positif dalam diri anak, perubahan yang dimaksud merupakan bagian proses kedewasaan yang berlangsung secara terus menerus, yang pada akhirnya berwujud kedewasaan pada anak.¹ Pendidikan sangat diperlukan untuk membantu seseorang dalam melakukan perubahan dan pengembangan diri. Dalam hal ini, pendidikan bertujuan untuk mewujudkan suatu pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya.

Strategi, metode, maupun model dalam pembelajaran merupakan aspek utama dalam proses pendidikan. Tugas seorang pendidik disini yaitu memberikan sebuah pembelajaran yang inovatif, menyenangkan, dan tidak membuat siswa jenuh, yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran juga akan berhasil jika motivasi belajar siswa tinggi. Semakin tinggi nilai yang didapat, maka proses pembelajaran telah tercapai atau sukses. Sebaliknya, semakin rendah nilai yang didapat siswa, maka proses pembelajaran belum tercapai atau belum sukses.

Seorang pendidik haruslah mengetahui masalah-masalah yang dihadapi siswanya. Mengapa nilainya selalu rendah? Mengapa ia tidak paham dengan materinya? Dan lain sebagainya. Apalagi pelajaran matematika yang selalu menjadi momok bagi siswa. Mereka menganggap bahwa mempelajari matematika tidak ada manfaatnya, karena tidak bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya matematika sangat penting bagi kehidupan. Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting, dengan jumlah jam pelajaran yang

¹ Ahmad, dkk., "Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar," dalam *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter* 2, no. 2 (2019): 189-198

relatif lebih banyak dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya.² Walaupun jumlah jam mata pelajaran matematika lebih banyak dan pelajaran matematika telah di pelajari mulai dari TK sampai SMA, tetapi siswa tetap merasakan bahwa mata pelajaran matematika begitu sulit. Kesulitan yang dialami mereka ini dikarenakan ketidaksukaan dan pola pikir yang tertanam pada diri mereka terhadap pelajaran matematika. Masalah-masalah siswa tersebut terjadi karena beberapa faktor.

Faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar umumnya dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.³ Faktor internal adalah faktor atau permasalahan yang berasal dari dalam diri siswa, misalnya motivasi, minat, kecerdasan, dan lain sebagainya. Faktor eksternal adalah faktor atau permasalahan yang berasal dari lingkungan atau sosial, misalnya lingkungan masyarakat, guru, sarana prasarana pembelajaran, dan lain sebagainya.

Berdasarkan kedua faktor di atas, salah satu faktor utama yang menjadi penyebab siswa kesulitan dalam belajar ialah pemahaman materi yang telah diberikan oleh guru. Hampir semua peserta didik yang ditugasi membaca materi yang selalu tidak membaca, yang berakibat pembelajaran tidak terlaksana dan pada akhirnya pemahaman terhadap materi rendah atau bahkan sangat rendah. Pada dasarnya membaca merupakan jembatan ilmu, dengan kita sering membaca maka akan mendapatkan banyak ilmu. Pengertian dari membaca sendiri yaitu kegiatan melihat tulisan bacaan dan proses memahami isi teks dengan bersuara dalam hati.⁴ Ketika kita membaca sebuah buku, koran, atau yang lainnya, kita akan mencoba memahami isi dari bacaan tersebut. Sehingga dengan membaca akan memudahkan kita untuk memahami sebuah bacaan. Tetapi, tidak sedikit orang khususnya pelajar yang malas untuk membaca, sehingga mereka kesulitan memahami materi-materi yang diajarkan oleh guru. Dalam hal ini, penyebab siswa kesulitan memahami materi adalah kurangnya kegiatan membaca.

² Supriatna, dkk., "Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika (Tutoring On Mathematics Learning Outcomes)," dalam *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4, no. 1 (2017): 10-18

³ Abdul Rozak, dkk., "Analisis Pelaksanaan Bimbingan Belajar dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa," dalam *Journal of Education and Instruction* 1, no. 1 (2018): 10-20

⁴ Wikipedia, "Membaca," dalam <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Membaca>, diakses 26 Desember 2020 Pukul 17.38 WIB

Allah SWT pun memerintahkan umatnya untuk membaca, seperti firman-Nya dalam Q.S al-Alaq ayat 1 yang berbunyi:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-Mu yang menciptakan”

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk memaksa siswa membaca adalah model pembelajaran *Reading, Questioning, and Answering* (RQA) yang dikembangkan oleh Corebima pada tahun 2008. Penggunaan model pembelajaran ini akan membantu siswa memperoleh pengetahuan dari materi pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan model pembelajaran ini menuntut siswa untuk membuat pertanyaan, dan menjawab pertanyaan. Jadi, sebelum siswa membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan, terlebih dahulu membaca materi pembelajaran dan secara tidak langsung siswa akan memahami materi tersebut.

Model pembelajaran ini didukung oleh penelitian terdahulu dari jurnal yang ditulis oleh Nur Imamah Akmalia dan Ari Indriana Hapsari dengan judul “Model Pembelajaran *Reading, Questioning, and Answering* (RQA) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh model pembelajaran RQA dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di TPI SMK Negeri 5 Jember. Selain itu, jurnal yang ditulis oleh Fitri Maulida, Yusrizal, dan Melvina dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning, and Answering* (RQA) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Reading, Questioning, and Answering* (RQA) pada materi gerak lurus terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MIA-1 MAN Rukoh Banda Aceh. Penelitian lain yang ditulis oleh Miswandi Trendita dan Alvina Putri Purnama Sari dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divions* (STAD) Dipadu RQA Berbasis *Lesson Study* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Komunikasi Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Negeri Malang” menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran STAD dipadu RQA berbasis *Lesson Study* dapat meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan komunikasi mahasiswa program studi S1

Pendidikan Biologi FMIP UM angkatan 2013, dengan dibuktikan peningkatan rerata motivasi dari siklus I dan siklus II yaitu sebesar 6,55% dan peningkatan kemampuan komunikasi dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 8,21%.

Berdasarkan kajian dari peneliti pada penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Reading, Questioning, and Answering* (RQA) cukup berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu, model pembelajaran *Reading, Questioning, and Answering* (RQA) ini dapat dipadukan dengan model pembelajaran lainnya dan dapat membantu siswa untuk meningkatkan motivasi belajar serta kemampuan komunikasinya. Sehingga menurut peneliti berdasarkan penelitian terdahulu, model pembelajaran *Reading, Questioning, and Answering* (RQA) memiliki potensi yang baik jika diterapkan dalam pembelajaran salah satunya pelajaran matematika.

Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memiliki pengaruh yang besar terhadap kehidupan manusia. Kemudahan dalam mengaksesnya, membuat semua orang mulai memanfaatkan teknologi. Salah satu manfaat adanya teknologi informasi dan komunikasi adalah digunakannya dalam bidang pendidikan. Pada bidang pendidikan, teknologi dapat digunakan untuk pembelajaran menggunakan aplikasi *e-learning, google classroom, WhatsApp*, atau yang lainnya.

Pembelajaran yang diselenggarakan melalui jejaring web adalah Dalam Jaringan (Daring). Pembelajaran melalui sistem Daring atau secara *online* merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Pada pelaksanaan sistem pembelajaran ini, siswa diberikan kesempatan untuk mengakses internet sebanyak-banyaknya, dan mereka bisa mendapatkan informasi terkait materi yang lebih banyak melalui internet. Sehingga, pembelajaran akan lebih efektif dan materi akan lebih mudah dipahami.

Penerapan model pembelajaran *Reading, Questioning, and Answering* (RQA) dengan melalui sistem Dalam Jaringan (Daring), diharapkan dapat berpengaruh terhadap hasil dan motivasi belajar siswa. Sehingga, hasil dan motivasi belajar siswa akan meningkat. Dengan demikian, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Reading Questioning and Answering*

(RQA) melalui Sistem Dalam Jaringan (Daring) terhadap Hasil dan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Penyajian Data Kelas VII SMPN 1 Ngunut”.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, guna untuk menghindari kesalahpahaman dari pokok permasalahan yang diteliti, berikut identifikasi masalah pada penelitian ini:

- a) Rendahnya motivasi siswa sebagai modal dasar dalam pembelajaran matematika untuk dapat meningkatkan hasil belajar.
- b) Rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran matematika.
- c) Siswa kurang aktif dalam membaca materi matematika.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini demi terwujudnya penelitian yang terarah. Batasan masalah tersebut adalah:

- a) Model Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Reading, Questioning, and Answering* (RQA).
- b) Pembelajaran yang dilaksanakan melalui sistem Dalam Jaringan (Daring) dengan menggunakan aplikasi *google classroom* dan *whatsapp*.
- c) Hasil belajar dalam penelitian ini adalah pada ranah kognitif. Hasil belajar siswa didapat dari nilai yang diperoleh setelah mengikuti tes atau ujian.
- d) Motivasi Belajar dalam penelitian ini dapat diamati pada perbuatan yang dihasilkannya, yaitu dengan melihat beberapa aspek yang mempengaruhinya.
- e) Materi yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah BAB Penyajian Data Semester 2.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah model pembelajaran *Reading, Questioning, and Answering* (RQA) melalui sistem Dalam Jaringan (Daring) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi penyajian data kelas VII SMPN 1 Ngunut?
2. Apakah model pembelajaran *Reading, Questioning, and Answering* (RQA) melalui sistem Dalam Jaringan (Daring) berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada materi penyajian data kelas VII SMPN 1 Ngunut?
3. Apakah model pembelajaran *Reading, Questioning, and Answering* (RQA) melalui sistem Dalam Jaringan (Daring) berpengaruh terhadap hasil dan motivasi belajar siswa pada materi penyajian data kelas VII SMPN 1 Ngunut?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Reading, Questioning, and Answering* (RQA) melalui sistem Dalam Jaringan (Daring) terhadap hasil belajar siswa pada materi penyajian data kelas VII SMPN 1 Ngunut.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Reading, Questioning, and Answering* (RQA) melalui sistem Dalam Jaringan (Daring) terhadap motivasi belajar siswa pada materi penyajian data kelas VII SMPN 1 Ngunut.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Reading, Questioning, and Answering* (RQA) melalui sistem Dalam Jaringan (Daring) terhadap hasil dan motivasi belajar siswa pada materi penyajian data kelas VII SMPN 1 Ngunut.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengembang ilmu dan rujukan dalam menentukan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa.

2. Secara Praktis

a) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dan masukan dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan hasil dan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika.

b) Bagi Guru Matematika

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan atau alternatif model pembelajaran matematika dalam menentukan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil dan motivasi belajar siswa.

c) Bagi Siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa dalam menentukan cara belajarnya dan membantu meningkatkan hasil dan motivasi belajarnya.

d) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang objek yang diteliti dalam mengembangkan penelitian yang sejenis.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis 1

1. H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Reading, Questioning, and Answering* (RQA) melalui sistem Dalam Jaringan (Daring) terhadap hasil belajar siswa pada materi penyajian data kelas VII SMPN 1 Ngunut.
2. H_1 : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Reading, Questioning, and Answering* (RQA) melalui sistem Dalam Jaringan (Daring) terhadap hasil belajar siswa pada materi penyajian data kelas VII SMPN 1 Ngunut.

Hipotesis 2

1. H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Reading, Questioning, and Answering* (RQA) melalui sistem Dalam Jaringan (Daring) terhadap motivasi belajar siswa pada materi penyajian data kelas VII SMPN 1 Ngunut.

2. H_1 : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Reading, Questioning, and Answering* (RQA) melalui sistem Dalam Jaringan (Daring) terhadap motivasi belajar siswa pada materi penyajian data kelas VII SMPN 1 Ngunut.

Hipotesis 3

1. H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Reading, Questioning, and Answering* (RQA) melalui sistem Dalam Jaringan (Daring) terhadap hasil dan motivasi belajar siswa pada materi penyajian data kelas VII SMPN 1 Ngunut.
2. H_1 : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Reading, Questioning, and Answering* (RQA) melalui sistem Dalam Jaringan (Daring) terhadap hasil dan motivasi belajar siswa pada materi penyajian data kelas VII SMPN 1 Ngunut.

G. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap istilah-istilah dalam penelitian ini, maka dikemukakan definisi sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

- a) Model pembelajaran *Reading, Questioning, and Answering* (RQA) dianggap sebagai suatu model pembelajaran yang berlandaskan pada teori pembelajaran konstruktivisme.⁵ *Reading, Questioning, and Answering* (RQA) adalah model pembelajaran yang menekankan pada suatu masalah untuk memperoleh pengetahuan dan konsep dari materi pembelajaran yang diperoleh dari kegiatan membaca.
- b) Sistem Dalam Jaringan (Daring) adalah Dalam Jaringan (Daring) adalah pembelajaran yang diselenggarakan melalui jejaring web.⁶ Sehingga, Dalam

⁵ Ade Hairullah dan Fadila Hi. Usman, "Pengaruh Penerapan Model Reading, Questioning, and Answering (RQA) Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Kota Ternate," dalam *Jurnal Bioedukasi* 2, no. 1 (2013): 180-184

⁶ Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qomarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hal. 5

Jaringan atau Daring adalah pembelajaran yang dilaksanakan secara online melalui jejaring web.

- c) Hasil Belajar adalah hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.⁷
- d) Motivasi Belajar adalah sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan.⁸

2. Secara Operasional

Pengaruh model pembelajaran *Reading, Questioning, and Answering* (RQA) melalui sistem Dalam Jaringan (Daring) terhadap hasil dan motivasi belajar siswa pada materi penyajian data kelas VII SMPN 1 Ngunut merupakan sebuah kajian untuk penelaahan tentang bagaimana pengaruh model pembelajaran *Reading, Questioning, and Answering* (RQA) yang dilaksanakan melalui sistem Daring terhadap hasil dan motivasi belajar siswa yang diperoleh dari hasil tes dan pengisian angket yang diberikan oleh peneliti kepada siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Reading, Questioning, and Answering* (RQA) dan siswa yang diajar tanpa menggunakan pembelajaran konvensional. Tahapan-tahapan model pembelajaran *Reading, Questioning, and Answering* (RQA), yaitu dimulai dari siswa membaca materi, selanjutnya membuat pertanyaan secara tertulis, kemudian menjawab pertanyaan secara tertulis, dan diakhiri dengan presentasi.

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dari hasil penelitian ini akan disusun ke dalam tiga bagian, yaitu:

1. Bagian Awal

Bagian awal dalam penelitian ini memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

⁷ Husamah, dkk., *Belajar dan Pembelajaran*, (Malang: UMM Press, 2016), hal. 19

⁸ Yulianto Kadji, "Tentang Teori Motivasi," dalam *Jurnal Inovasi* 9, no. 1 (2012): 1-15

2. Bagian Utama (Inti)

Pada bagian inti terdapat 6 BAB yang saling berkaitan antara 1 BAB dengan BAB yang lainnya, yaitu:

a) BAB I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi/batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan. Pada BAB ini, peneliti menjelaskan tentang apa yang diteliti, alasan, keinginan, serta harapan dari penelitian yang akan dilakukannya.

b) BAB II Landasan Teori

Pada bab ini berisi tentang landasan teori, kerangka berpikir, dan penelitian terdahulu. Pada BAB ini, peneliti menjelaskan sedikit tentang pemahaman teori dari variabel-variabel penelitian dan penjabaran mengenai penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya sebagai acuan peneliti untuk mengembangkan dan melaksanakan penelitian.

c) BAB III Metode Penelitian

Pada bab metode penelitian berisi tentang rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

d) BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab hasil penelitian ini berisi tentang deskripsi data dan pengujian hipotesis.

e) BAB V Pembahasan

Pada bab pembahasan berisi tentang penjelasan hasil temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian. Bab ini, akan menjawab permasalahan pada rumusan masalah.

f) BAB VI Penutup

Pada bab penutup berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang sudah dilaksanakan dan saran dari peneliti.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dalam penelitian ini memuat daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.